

ABSTRAKSI

Studi ini secara empiris mengestimasi tingkat pengembalian pendidikan serta membandingkan perbedaan antara sekolah menengah atas (SMA) dan sekolah menengah kejuruan (SMK). Dengan menggunakan data Indonesia Family Life Survey 5 (IFLS 5), studi ini menemukan bahwa tambahan satu tahun sekolah meningkatkan pendapatan masa depan sebesar 5,7%. Selain itu, lulusan SMK memperoleh tingkat pengembalian pendidikan 6% lebih rendah jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Selain itu, penelitian ini menggunakan variabel instrumental (IV) untuk menangani masalah endogenitas. Secara keseluruhan, hubungan pendidikan-pendapatan konsisten dengan fungsi pendapatan Mincerian dan bukti sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendapatan semakin meningkat dengan tingkat pendidikan.

Kata kunci: Pengembalian pendidikan, Modal manusia, SMK

JEL: I21, I26, J24, J30